

FBAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa di dunia yang banyak dipelajari baik itu untuk keperluan wisata, bekerja, sekolah, atau hanya sebatas hobi dan kesukaan semata. Tercatat, jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia menempati peringkat kedua di dunia di bawah China yang menempati peringkat pertama. Jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia berdasarkan data The Japan Foundation per tahun 2012 mencapai 872.411 orang. Data hasil survey juga menyebutkan bahwa sebanyak 60% tujuan mempelajari bahasa Jepang adalah ketertarikan pembelajar terhadap bahasa Jepang. Kemudian berada di peringkat kedua dengan persentasi 55% tujuan mempelajari bahasa Jepang adalah karena kebutuhan berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang, sedangkan diperingkat ketiga dengan persentasi 54% tujuan mempelajari bahasa Jepang adalah ketertarikan pembelajar terhadap manga (kartun Jepang) dan hal-hal yang berkaitan dengan JPOP (salah satu aliran musik di Jepang) (The Japan Foundation, 2013)

1.1 Grafik Persentasi Hasil Survey Mengenai Tujuan Mempelajari Bahasa Jepang oleh The Japan Foundation Tahun 2012



Di Indonesia, bahasa Jepang dapat dipelajari mulai dari sekolah taman kanak-kanak (yang berbasis internasional), di tingkat slekolah dasar hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menjadikan bahasa Jepang sebagai muatan lokal misalnya di provinsi Bali, kemudian di tingkat SMA, SMK, dan MA di berbagai daerah sebagai bahasa asing. Selanjutnya pembelajaran Bahasa Jepang juga dipelajari di perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan bahasa Jepang, sastra Jepang, budaya Jepang, dan sebagai Bahasa pilihan di fakultas tertentu yang memerlukannya. Di samping itu, banyak pula lembaga-lembaga non formal (tempat kursus) yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Jepang. Hal ini membuktikan bahwa bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia. Berikut ini data hasil survey yang dilakukan oleh The Japan Foundation (The Japan Foundation, 2013)

1.2 Grafik Persentasi Hasil Survey Mengenai Jumlah Pembelajar Bahasa Jepang di Indonesia oleh The Japan Foundation Tahun 2012



Ghina Fadilah, 2017

PENGGUNAAN METODO IQRO DALAM UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIRAGANA DALAM BENTUK KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam mempelajari bahasa Jepang, terdapat empat keterampilan (言語技能) yang perlu dikuasai yakni keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan keterampilan berbicara. Penguasaan terhadap keempat keterampilan tersebut menjadikan seseorang dapat berkomunikasi lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menguasai keempat keterampilan tersebut. Namun yang menjadi permasalahannya adalah bagaimana agar kita para pembelajar bahasa Jepang mampu menguasai empat keterampilan tersebut sesuai dengan yang diperoleh dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Metode, teknik, dan media pembelajaran sudah banyak dikenalkan dalam pembelajaran bahasa Jepang. Banyak yang dianggap berhasil bagi kelompok tertentu dan terus digunakan hingga saat ini, namun ada pula yang dianggap kurang tepat digunakan pada kelompok tertentu sehingga seringkali dianggap tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode, teknik, dan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran bahasa Jepang, diharapkan dapat memudahkan para pengajar dalam menyampaikan materi pembelajarannya juga mempermudah para pembelajar dalam menguasai bahasa Jepang. Cucuani, dkk (2012) mengungkapkan bahwa pencapaian tujuan dari suatu pembelajaran dapat dilakukan apabila metode pengajaran terpadu antara pengetahuan yang dimiliki siswa, penerapan aplikatif melalui penelitian, dan penerapan dalam kehidupan

Berdasarkan pada pengamatan penulis ketika melaksanakan kegiatan Program Pelatihan Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Pasundan 2 Bandung, kesulitan yang dialami siswa adalah ketika membaca dan menulis huruf Kana (hiragana dan katakana). Demikian pula ketika penulis diberikan kesempatan membimbing beberapa siswa untuk mengikuti lomba tentang keterampilan berbahasa Jepang. Siswa yang dibimbing merasa kesulitan dalam menghafal huruf Kana (hiragana dan katakana) untuk keperluan lomba tersebut.

Penulis sebagai praktikan menyadari bahwa jam belajar siswa yang sedikit, keterbatasan media pembelajaran serta kurang tepatnya metode yang digunakan mempengaruhi hasil pembelajaran dan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf kana (hiragana dan katakana). Kemampuan membaca dan menulis huruf kana (hiragana dan katakana) ini sangatlah penting bagi pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar untuk menunjang pembelajaran di tingkat selanjutnya. Hal ini dirasakan pula ketika soal-soal ujian yang diberikan sebagian menggunakan huruf kana (hiragana dan katakana). Jika siswa tidak mampu membaca soal tersebut, maka dapat dipastikan bahwa kemungkinan ia menjawab salah.

Berdasarkan pada pengalaman tersebut di atas, kesulitan yang dihadapi pembelajar bahasa Jepang untuk menguasai huruf kana (hiragana dan katakana) baik dalam kemampuan menulis dan membaca harus dapat diatasi dengan berbagai cara tepat dan sesuai. Melalui metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam membaca huruf kana (hiragana dan katakana).

Penelitian mengenai penggunaan metode yang dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf kana (hiragana dan katakana) siswa sudah banyak kita temukan. Diantara penelitian mengenai penggunaan metode yang digunakan dalam pembelajaran huruf kana (hiragana dan katakana) tersebut, penulis tertarik dengan penelitian yang disusun oleh Amalia Afiefah dengan judul Penggunaan Metode *Al-Barqy* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X7 SMAN 15 Bandung). Metode *Al-Barqy* sendiri merupakan metode yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf Arab dalam Al-Quran. Metode *Al-Barqy* disampaikan melalui pendekatan individual dan klasikal dimana guru menyampaikan materi pembelajaran secara lisan kepada siswa dan siswa juga dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran sesuai dengan

kemampuannya masing-masing. Berdasarkan pada hasil analisis tes dan pengolahan hasil angket yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Al-Barqy* dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hiragana sehingga metode tersebut dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran membaca hiragana (Afiefah, 2013. hlm. 50)

Sehubungan dengan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf kana (hiragana dan katakana), penulis bermaksud menggunakan metode *Iqro* sebagaimana yang pernah dibahas oleh salah satu dosen dalam salah satu mata perkuliahan. Bagi penulis, metode ini dirasa mirip dengan metode *Al-Barqy*, dimana dua metode ini merupakan metode yang digunakan dalam membaca huruf Arab pada Al-Quran.

Menurut Ditya (2013), metode *Iqro* pun dapat disampaikan baik melalui pendekatan individual maupun klasikal. Individual dilakukan dengan cara siswa secara individu menyetorkan bacaan *Iqro* nya, sedangkan klasikan pembelajaran membaca *Iqro* dilakukan secara bersama-sama.

Dalam metode *Iqro*, yang lebih ditekankan adalah kemampuan membaca huruf Hijaiyah sehingga tidak menuntut pembelajar agar dapat menuliskan huruf-huruf Al-Quran. Dengan kata lain, yang terpenting adalah siswa mampu membaca terlebih dahulu dengan baik dan benar baru kemudian menuliskannya.

Setelah penulis mengidentifikasi buku materi ajar *Iqro* jilid satu sampai enam sebagai studi pendahuluan, penulis menyadari bahwa terdapat beberapa kesamaan antara huruf hijaiyah dengan huruf Jepang hiragana. Berdasarkan hal tersebut penulis juga beranggapan bahwa kemungkinan metode *Iqro* ini cocok jika digunakan dalam upaya mengenalkan dan meningkatkan kemampuan membaca huruf hiragana bagi pembelajar Bahasa Jepang. Namun sebagai pengembangan, dalam penelitian ini penulis

bermaksud menggunakan metode *Iqro* tersebut dalam upaya mengenalkan huruf hiragana pada kelompok yang belum mengenal hiragana dan meningkatkan kemampuan membaca huruf hiragana dalam bentuk kosakata, frasa, bahkan jika memungkinkan hingga dalam bentuk kalimat sederhana.

Oleh karena itu, berdasarkan pada permasalahan diatas, dalam hal ini penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **Penggunaan Metode *Iqro* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana Dalam Bentuk Kosakata (Penelitian Kuasi Ekperimen terhadap Siswa kelas X MIA 1 SMAN 6 Garut).**

B. Rumusan dan Batasan Masalah Penelitian

1. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran membaca huruf hiragana menggunakan metode *Iqro*?
- b. Bagaimana proses pembelajaran membaca huruf hiragana dengan menggunakan metode *Iqro*?
- c. Bagaimana kemampuan siswa membaca huruf hiragana dalam bentuk kosakata sebelum penggunaan metode *Iqro*?
- d. Bagaimana kemampuan siswa membaca huruf hiragana dalam bentuk kosakata setelah penggunaan metode *Iqro*?
- e. Apakah penggunaan metode *Iqro* memberikan pengaruh yang signifikan dalam upaya peningkatan kemampuan membaca huruf hiragana dalam bentuk kosakata?
- f. Bagaimana tanggapan siswa dan guru bahasa Jepang terhadap penggunaan metode *Iqro* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hiragana dalam bentuk kosakata?

2. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis akan membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan pada siswa yang belum mengenal huruf hiragana dan yang pernah mempelajari huruf hiragana akan tetapi belum lancar membacanya.
- b. Penelitian ini hanya meneliti proses pembelajaran membaca huruf hiragana dalam bentuk kosakata dengan menggunakan metode *Iqro*.
- c. Penelitian ini hanya meneliti mengenai kemampuan siswa membaca huruf hiragana dalam bentuk kosakata dan frasa sebelum dan sesudah penggunaan metode *iqro*.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran membaca huruf hiragana menggunakan metode *Iqro*.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran membaca huruf hiragana menggunakan metode *Iqro*.
3. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa membaca huruf hiragana dalam bentuk kosakata sebelum menggunakan metode *Iqro*.
4. Untuk mengetahui kemampuan siswa membaca huruf hiragana dalam bentuk kosakata sesudah menggunakan metode *Iqro*.
5. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode *Iqro* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hiragana dalam bentuk kosakata.

6. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan metode *Iqro* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hiragana dalam bentuk kosakata.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi guru bahasa Jepang tentang penggunaan metode *Iqro* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf Jepang yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Dapat memberikan pengalaman dalam penelitian, khususnya penelitian pada penggunaan metode *Iqro* dalam upaya mengenalkan dan meningkatkan kemampuan membaca huruf hiragana pada siswa.

- b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran atau referensi kepada guru mata pelajaran bahasa Jepang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hiragana. Melalui metode *Iqro* diharapkan dapat memudahkan guru dalam mengenalkan sekaligus melatih siswa membaca huruf hiragana. Guru juga dapat menggunakan metode *Iqro* untuk melatih siswa membaca huruf hiragana di luar jam pelajaran bahasa Jepang di kelas.

- c. Bagi siswa

Dengan penggunaan metode *Iqro* dalam pembelajaran huruf bahasa Jepang, diharapkan siswa jadi lebih termotivasi untuk belajar bahasa

Jepang dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf Jepang.

d. Untuk umum

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Laporan hasil penelitian akan disusun menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

BAB I adalah pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang; rumusan dan batasan masalah; tujuan dan manfaat penelitian; definisi operasional; metode penelitian yang meliputi: metode, anggapan dasar, hipotesis, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, populasi dan sampel penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas landasan-landasan teori atau kajian pustaka yang melandasi penelitian ini serta kajian teori terdahulu yang relevan dengan pembahasana dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, instrument penelitian, populasi dan teknik penyampelan, teknik pengumpulan dan pengolahan data, prosedur penelitian, serta waktu dan tempat penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti memaparkan kegiatan penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga akhir peneltian yang kemudian dianalisis sehingga memperoleh suatu kesimpulan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian “Penggunaan Metode *Iqro* dalam Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana dalam Bentuk Kosakata bahasa Jepang”.